

ABSTRAK

Saat ini masyarakat masih mempercayai adanya pantang makanan pada ibu nifas, mereka menerima dan menolak jenis makanan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pengaruh nutrisi terhadap penyembuhan luka jahitan postpartum di BPS Vivi Umamiyanto Surabaya.

Desain penelitian ini deskriptif, populasi dan sampelnya semua ibu nifas yang mengalami luka jahitan postpartum sebesar 12 responden diambil secara *total sampling*. Variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pengaruh nutrisi terhadap luka jahitan postpartum. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden setengahnya (50%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (16,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengaruh nutrisi terhadap penyembuhan luka jahitan postpartum.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa setengahnya ibu nifas dengan luka jahitan postpartum memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pengaruh nutrisi terhadap penyembuhan luka jahitan postpartum. Maka petugas kesehatan khususnya bidan perlu mengadakan pelatihan kepada kader serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan di posyandu, arisan atau pertemuan di desa.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, ibu nifas, luka postpartum.